

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian mengalami kemajuan yang sangat pesat di mana masing-masing perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda. Perusahaan merupakan instansi terorganisir yang berdiri dan berjalan tidak lepas dari prinsip ekonomi dan prinsip dasar perusahaan. Persaingan dalam meningkatkan laba perusahaan sering terjadi dan sangat ketat antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain.

Perusahaan terbagi ke dalam tiga bagian yaitu perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang dan manufaktur. Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang memberikan berupa jasa non barang untuk pelanggan. Perusahaan *manufaktur* adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi untuk dijual ke pelanggan atau konsumen maupun pendistribusi. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang menjual produk dengan membelinya dari perusahaan lain dan selanjutnya dijual kembali ke pelanggan. Perusahaan dagang juga bisa dikatakan sebagai distributor karena tidak memproduksi barang sendiri hanya menjual barang atau produk yang sudah jadi atau siap jual (persediaan).

Setiap perusahaan akan berusaha mempertahankan kelangsungan usaha perusahaannya agar dapat bertahan hidup dan terus berkembang sesuai tujuan perusahaan. Jaman modern sekarang ini, persaingan antar perusahaan menjadi lebih ketat sehingga perusahaan perlu mengetahui sistem sistem informasi yang akan menunjang dan meningkatkan laba perusahaan. Salah

satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi (SIA).

Menurut Romney (2005), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan, dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Dalam sistem informasi akuntansi yang berperan penting adalah persediaan barang dagang perusahaan yang nantinya juga akan mempengaruhi sistem penjualan. Perusahaan membutuhkan sistem informasi yang handal dan reliable untuk menyediakan sumber daya informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan *up to date*. Sistem informasi akan mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menganalisis informasi untuk tujuan tertentu bagi pihak manajemen. Sistem akuntansi dapat dilakukan secara manual atau menggunakan peranti lunak computer (komputerisasi). Memahami sistem akuntansi manual dapat membantu dalam mengenali hubungan antara data akuntansi dengan laporan akuntansi. Selain itu, kebanyakan sistem komputerisasi tetap menggunakan prinsip-prinsip yang di gunakan dalam sistem manual.

Sistem informasi akuntansi persediaan menangani aktivitas akuntansi persediaan. Sistem informasi akuntansi persediaan ini akan menyelesaikan semua pergerakan mutasi persediaan di mulai dari pengadaan persediaan sampai dengan distribusi persediaan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi persediaan akan menjamin bahwa catatan akuntansi perusahaan akan menunjukkan secara akurat setiap mutasi persediaan.

Berdasarkan uraian diatas, mengenai pentingnya melakukan sistem informasi akuntansi dan pengendalian persediaan barang dagangan maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagangan Pada UD.Aneka Bordir Lumajang”

## **1.2 BATASAN MASALAH**

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan agar pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka di butuhkan batasan masalah, batasan masalah yang perlu di bahas adalah sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan pada UD.Aneka Bordir.

## **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Adapun yang menjadi rumusan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana sistem informasi akuntansi serta pengendalian terhadap ketersediaan barang dagang pada UD.Aneka Bordir?”

## **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian adalah: “Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi serta pengendalian terhadap ketersediaan barang dagang pada UD.Aneka Bordir”.

## 1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat secara teoritis dan praktis serta bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### a. Bagi Penulis

Untuk mengetahui gambaran perbandingan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi pada perusahaan.

### b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan bisa mengevaluasi bagaimana perusahaannya tersebut bisa lebih baik dari sebelumnya.

### c. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan studi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

